

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data serta analisis data yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada hubungan yang *signifikan* antara hereditas dengan kejadian hipertensi pada lansia pesisir di Desa Durian Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara dengan nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$). Menjaga keturunan (hifz al nasl), hal ini dilakukan untuk melindungi generasi kedepan dalam memimpin muka bumi.
2. Ada hubungan yang *signifikan* antara variabel kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi pada lansia pesisir di Desa Durian Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$). Penerapan pemeliharaan agama (Muhafazah Al-Din) Dalam perkara agama Majelis Tarjih Muhammadiyah menggunakan pengamalan perintah Allah dan menghindari apa yang dilarangnya sebagai jalan untuk menjaga perkara agama untuk mencapai sebuah kemaslahatan manusia. Larangan dan perintah yang berhubungan dengan rokok telah tertulis di dalam Al-Qur'an sehingga pengamalan perintah Allah dan menjauhi larangannya adalah salah satu cara untuk menjaga perkara agama agar selalu tegak.

3. Ada hubungan yang *signifikan* antara Aktivitas Fisik dengan

kejadian hipertensi pada lansia pesisir di desa Durian Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara dengan nilai $p\text{-value} = 0,018$ ($p < 0,05$). Penerapan penjagaan jiwa (Hifz an-Nafs) adalah upaya untuk menjaga agar seseorang tetap hidup dan sehat. Melakukan aktivitas fisik memiliki tingkatan dharuriyah dalam (Hifz An-Nafs).

4. Tidak ada hubungan yang *signifikan* antara Konsumsi Natrium dengan

kejadian hipertensi pada lansia pesisir di Desa Durian Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara dengan nilai $p\text{-value} = 0,526$ ($p > 0,05$). (Hifz An-Nafs) memelihara jiwa, menjaga jiwa dengan pemeliharaan yang tidak terbatas, memelihara untuk kemaslahatan jiwa, sehingga seorang muslim dengan mengkonsumsi makanan yang halal dan baik akan menjaga jiwanya.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Puskesmas Pagurawan

1. Dengan memanfaatkan media seperti poster dan booklet, tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan promosi kesehatan mengenai hipertensi dan faktor risikonya secara *signifikan*. Untuk mencegah hipertensi dan dampaknya, mereka juga harus memberikan pendidikan khusus kepada masyarakat usia produktif tentang kebiasaan merokok, konsumsi natrium, aktivitas fisik, dan pengaplikasiannya dalam perspektif kajian *maqashid syari'ah*.
2. Dapat melakukan intervensi hipertensi berdasarkan faktor risiko utama yakni riwayat keluarga dengan hipertensi. Anggota keluarga dari pasien hipertensi perlu mendapat perhatian lebih melalui monitoring tekanan darah serta faktor risiko dapat dimodifikasi yang mungkin dimilikinya. Selain itu edukasi terkait hipertensi juga perlu diberikan untuk meningkatkan pengetahuan anggota keluarga tersebut sehingga diharapkan anggota keluarga tersebut dapat lebih mampu untuk menghindarkan diri dari penyakit hipertensi dan pengaplikasiannya dalam perspektif kajian *maqashid syari'ah*.

5.2.2 Bagi Responden

1. Responden diharapkan memiliki gaya hidup sehat , antara lain dengan mengubah kebiasaan merokok, melakukan aktivitas fisik atau olahraga minimal 30 menit setiap hari, dan mengurangi konsumsi natrium yang berlebihan agar mencegah hipertensi, sebagai

bentuk pemenuhan upaya *hifz an-nafs* dalam *maqashid syari'ah*.

5.2.3. Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam

variabel riwayat keluarga yang berhubungan dengan hipertensi sehingga dapat dilihat anggota keluarga mana yang lebih besar kontribusinya dalam menentukan terjadinya penyakit hipertensi. Kajian mendalam secara biologis terkait pola pewarisan penyakit hipertensi perlu dilakukan untuk memperkuat pembahasan ini.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengukur variabel konsumsi

natrium sebagai faktor risiko hipertensi secara lebih tepat dengan instrumen yang sesuai agar tidak menimbulkan bias pengukuran. Sehingga hasil penelitian dapat dikatakan sesuai dan menjadi sumber rujukan yang valid dalam bidang penelitian faktor risiko hipertensi di wilayah pesisir , dan memberi dukungan sosial dalam perspektif kajian keislaman lainnya.